

Alah SWT tidak menysia-nyiakan pahala orang-orang yang beriman yang berbuat baik.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، وصلاته وسلامه على سيد المرسلين وخاتم النبيين،
سيدنا محمد النبي الأمي وعلى آله وصحبه أجمعين

﴿ يَسْتَبْشِرُونَ بِنِعْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَفَضْلٍ وَأَنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ

الْمُؤْمِنِينَ ﴿١٧١﴾

(آل عمران 171)

Mereka bergirang hati dengan ni`mat dan karunia yang besar dari Allah,
dan bahwa Allah tidak menysia-nyiakan pahala orang-orang yang beriman.
3/171

فَاسْتَجَابَ لَهُمْ رَبُّهُمْ أَنِّي لَا أُضِيعُ عَمَلَ عَمَلٍ مِّنْكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ
أُنْثَىٰ بَعْضُكُمْ مِّنْ بَعْضٍ ۖ فَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَأُخْرِجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ
وَأُودُوا فِي سَبِيلِي وَقَاتَلُوا وَقُتِلُوا لَأُكَفِّرَنَّ عَنْهُمْ سَيِّئَاتِهِمْ وَلَأُدْخِلَنَّهُمْ
جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ ثَوَابًا مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ ۗ وَاللَّهُ عِنْدَهُ

حُسْنُ الثَّوَابِ ﴿١٩٥﴾

(آل عمران 195)

Maka Tuhan mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman),
"Sesungguhnya Aku tidak menysia-nyiakan amal orang-orang yang beramal di
antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah
turunan dari sebagian yang lain."^[1] Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir

dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Ku-hapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisi-Nya pahala yang baik." 3/195

{1}Maksudnya sebagaimana laki-laki berasal dari laki-laki dan perempuan, maka demikian pula halnya dengan perempuan berasal dari laki-laki dan perempuan. Kedua-duanya sama-sama manusia, tak ada kelebihan yang satu dari yang lain tentang penilaian iman dan amalnya

وَالَّذِينَ يُمَسِّكُونَ بِالْكِتَابِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ إِنَّا لَا نَضِيعُ أَجْرَ

الْمُصْلِحِينَ ﴿١٧٠﴾

(الأعراف 170)

Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan Al Kitab (Taurat) serta mendirikan shalat, (akan diberi pahala) karena sesungguhnya Kami tidak menya-nyiakan pahala orang-orang yang mengadakan perbaikan. 7/170

مَا كَانَ لِأَهْلِ الْمَدِينَةِ وَمَنْ حَوْلَهُمْ مِنَ الْأَعْرَابِ أَنْ
يَتَخَلَّفُوا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ وَلَا يَرْغَبُوا بِأَنْفُسِهِمْ عَنْ نَفْسِهِ ۗ ذَٰلِكَ
بِأَنَّهُمْ لَا يُصِيبُهُمْ ظَمَأٌ وَلَا نَصَبٌ وَلَا مَخْمَصَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا
يَطْءُونَ مَوْطِئًا يَغِيظُ الْكُفَّارَ وَلَا يَنَالُونَ مِنْ عَدُوِّ نِيْلًا
إِلَّا كُتِبَ لَهُمْ بِهِ عَمَلٌ صَالِحٌ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ

الْمُحْسِنِينَ ﴿١٢٠﴾

(التوبة 120)

Tidaklah sepatutnya bagi penduduk Madinah dan orang-orang Arab Badwi yang berdiam di sekitar mereka, tidak turut menyertai Rasulullah (pergi berperang) dan tidak patut (pula) bagi mereka lebih mencintai diri mereka daripada mencintai diri Rasul. Yang demikian itu ialah karena mereka tidak ditimpa kehausan, kepayahan dan kelaparan pada jalan Allah. dan tidak (pula) menginjak suatu tempat yang membangkitkan amarah orang-orang kafir, dan tidak menimpakan sesuatu bencana kepada musuh, melainkan dituliskanlah bagi mereka dengan yang demikian itu suatu amal saleh. Sesungguhnya Allah tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik, 9/120

وَأَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿١١٥﴾

(هود 115)

Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tiada menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan. 11/115

وَكَذَلِكَ مَكَّنَّا لِيُوسُفَ فِي الْأَرْضِ يَتَّبِعُوا مِنْهَا حَيْثُ يَشَاءُ ۚ نُصِيبُ بِرَحْمَتِنَا مَنْ نَشَاءُ ۖ وَلَا نُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

(يوسف 056)

Dan demikianlah Kami memberi kedudukan kepada Yusuf di negeri Mesir; (dia berkuasa penuh) pergi menuju ke mana saja yang ia kehendaki di bumi Mesir itu. Kami melimpahkan rahmat Kami kepada siapa yang Kami kehendaki dan Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik. 12/56

قَالُوا أَءِنتَ يَا يُّوسُفُ قَالَ أَنَا يُوسُفُ وَهَذَا أَخِي قَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْنَا ۚ إِنَّهُ مَن يَتَّقِ وَيَصْبِرْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُضِيعُ أَجْرَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥٦﴾

(يوسف 090)

Mereka berkata: "Apakah kamu ini benar-benar Yusuf?" Yusuf menjawab: "Akulah Yusuf dan ini saudaraku. Sesungguhnya Allah telah melimpahkan karunia-Nya kepada kami". Sesungguhnya barangsiapa yang bertakwa dan bersabar, maka sesungguhnya Allah tidak menyaia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat baik". 12/90

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ

أَحْسَنَ عَمَلًا ﴿٣٠﴾

(الكهف 030)

Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan menyaia-nyiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalan (nya) dengan baik. 18/30

Allah tidak pernah menyaia-nyiakan pahala orang yang beriman dan yang beramal sholeh dengan baik, artinya ikhlas semata-mata ingin mendapatkan ridho-Nya.

Kalau seseorang Muslim diwaktu mudanya atau diwaktu sehatnya biasa mengerjakan amal2 sholeh secara istiqomah/konsisten, misalnya selalu datang shalat berjamaah subuh dan Isya' di masjid, atau secara istiqomah mengerjakan shalat2 sunnah seperti tahajud, dhuha dsb. Begitu juga ketika mudanya / sehatnya secara istiqomah melakukan puasa Romadhan. Maka ketika udzur syar'i misalnya karena sakit permanen dan tua jumbo dan telah membayar fidyah, maka apa yg biasa dilakukan waktu sehatnya / mudanya dan terhalang karena kata insyaa Allah itu pahala di dapat semuanya seperti ketika tidak udzur.

Begitupun ketika Musafir, sehingga meninggalkan sebagian amal2 sholehnya seperti saya sebut diatas.

Ini berdasarkan hadis shoheh Bukhari , dan lainnya banyak dicantum di berbagai kitab yang mengatakan,sbb:

«إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ مَا كَانَ يَعْمَلُ مُقِيمًا صَحِيحًا»

" "Jika seorang hamba sakit atau dalam keadaan musafir maka dicatat baginya seperti apa yang telah dilakukan seperti waktu sehatnya dan waktu mukqimnya / tidak dalam musafir." (HR Bukhari, dan lainnya

Maka dari itu di hadis lain yang sejalan dengan hadis di atas Rasulullah SAW bersabda:

Lakukan lima sebelum lima:

1Masa mudamu sebelum masa tuamu,

2sehatmu sebelum sakitmu,
3kayamu sebelum faqirmu,
4masa senggangmu sebelum masa sibukmu
5hidupmu sebelum matimu.

(pensyarah hadis Jamius Soghir yaitu kitab Faidul Qodir oleh Al Manawi waktu senggang itu masudnya didunia ini dan waktu sibuknya yaitu di akhirat karean huru-hara yaumu hisab itu sangat sibuk), Text hadisnya dibawah ini

(5081) - وَعَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ لِرَجُلٍ وَهُوَ يَعِظُهُ:

«اغْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: شَبَابَكَ قَبْلَ هَرَمِكَ ، وَصِحَّتَكَ قَبْلَ سَقَمِكَ ،
وَغِنَاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ ، وَفَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ ، وَحَيَاتَكَ قَبْلَ مَوْتِكَ» ، رواه الحاكم
وقال: صحيح على شرطهما. الترغيب والترهيب المنذري

Hadis-hadis yang berhubungan dengan keterangan diatas

(2928) - حَدَّثَنَا مَطْرُ بْنُ الْفَضْلِ حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ حَدَّثَنَا الْعَوَّامُ حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ أَبُو
إِسْمَاعِيلَ السَّكْسَكِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا بُرْدَةَ وَاصْطَحَبَ هُوَ وَيَزِيدُ بْنُ أَبِي كَبِشَةَ فِي سَفَرٍ
فَكَانَ يَزِيدُ يَصُومُ فِي السَّفَرِ ، فَقَالَ لَهُ أَبُو بُرْدَةَ : سَمِعْتُ أَبَا مُوسَى مِرَارًا يَقُولُ: «قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ مَا كَانَ يَعْمَلُ مُقِيمًا
صَحِيحًا» .
صحيح البخاري

(19306) - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَنْبَأَنَا الْعَوَّامُ بْنُ حَوْشَبٍ حَدَّثَنَا
إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ السَّكْسَكِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا بُرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى وَاصْطَحَبَ هُوَ وَيَزِيدُ بْنُ
أَبِي كَبِشَةَ فِي سَفَرٍ وَكَانَ يَزِيدُ يَصُومُ فَقَالَ لَهُ أَبُو بُرْدَةَ : سَمِعْتُ أَبَا مُوسَى مِرَارًا يَقُولُ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ مَا
كَانَ يَعْمَلُ مُقِيمًا صَحِيحًا» .
مسند الإمام أحمد

(1812) - قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ اللَّهُ تَعَالَى لَهُ
مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ مَا كَانَ يَعْمَلُ صَحِيحًا مُقِيمًا» (حم خ) عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ .
إسم الكتاب جامع المسانيد والمراسيل

الموضوع متون الحديث
إسم الكاتب الجلال السيوطي

(1814) - قال النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ قَالَ اللهُ لِلْكَرَامِ الْكَاتِبِينَ اكْتُبُوا لِعَبْدِي مِثْلَ الَّذِي كَانَ يَعْمَلُ حَتَّى أَقْبِضَهُ أَوْ أَعَافِيَهُ» (ش) عن عطاء بن يسار مُرْسَلًا (ز).

إسم الكتاب جامع المسانيد والمراسيل الجلال السيوطي

(1813) - قال النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ خَرَجَ مِنْ دُنُوبِهِ كَيَوْمٍ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ» (طس وأبو الشيخ) عن أنس رضي الله عنه.
إسم الكتاب جامع المسانيد والمراسيل الجلال السيوطي

(1544)1 - (22)2 - وعن أبي موسى ، قال: قَالَ رَسُولُ اللهِ «إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ ؛ كُتِبَ لَهُ بِمِثْلِ مَا كَانَ يَعْمَلُ مُقِيمًا صَاحِحًا». رواه البخاري.
مشكاة المصابيح

(5189) - وَعَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ لَهُ مِثْلُ مَا كَانَ يَعْمَلُ مُقِيمًا صَاحِحًا». رواه البخاري وأبو داود.

الترغيب والترهيب

(5275) وَرَوَى عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ يَقُولُ: «أَيُّمَا رَجُلٍ يَعُودُ مَرِيضًا فَإِنَّمَا يَخُوضُ فِي الرَّحْمَةِ، فَإِذَا قَعَدَ عِنْدَ الْمَرِيضِ غَمَرَتْهُ الرَّحْمَةُ» قَالَ: فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللهِ هَذَا لِلصَّحِيحِ الَّذِي يَعُودُ الْمَرِيضَ فَمَا لِلْمَرِيضِ؟ قَالَ: «نُحِطُ عَنْهُ دُنُوبُهُ». رواه أحمد، ورواه ابن أبي الدنيا والطبراني في الصغير والأوسط.
وزاد: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ: «إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ خَرَجَ مِنْ دُنُوبِهِ كَيَوْمٍ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ». والترغيب والترهيب

(1495) - إِذَا مَرَضَ الْعَبْدُ أَوْ سَافَرَ كُتِبَ اللهُ تَعَالَى لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلَ مَا كَانَ يَعْمَلُ صَاحِحًا مُقِيمًا (حم خ) عن أبي موسى.

إسم الكتاب الفتح الكبير
الموضوع متون الحديث
إسم الكاتب الجلال السيوطي

(1496) - إذا مَرَضَ الْعَبْدُ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ خَرَجَ مِنْ دُنُوبِهِ كَيَوْمٍ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ (طس وأبو الشيخ)
عن أنس.
إسم الكتاب الفتح الكبير

(1497) - (ز) إذا مَرَضَ الْعَبْدُ قَالَ اللَّهُ لِلْكَرَامِ الْكَاتِبِينَ اكْتُبُوا لِعَبْدِي مِثْلَ الَّذِي كَانَ
يَعْمَلُ حَتَّى أَقْبِضَهُ أَوْ أَعْفِيَهُ (ش) عن عطاء بن يسار مرسلًا.
إسم الكتاب الفتح الكبير

(1498) - إذا مَرَضَ الْعَبْدُ يُقَالُ لِصَاحِبِ مَالٍ ارْفَعْ عَنْهُ الْقَلَمَ وَيُقَالُ لِصَاحِبِ الْيَمِينِ
اكَتُبْ لَهُ أَحْسَنَ مَا كَانَ يَعْمَلُ فَيَأْتِي أَعْلَمُ بِهِ وَأَنَا قَيِّدُهُ (ابن عساكر) عن مكحول
مرسلًا.
إسم الكتاب الفتح الكبير

133- السابع عشر عنه رص قال، قال رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (إذا مرض
العبد أو سافر كتب له مثل ما كان يعمل مقيمًا صحيحًا) رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ.
إسم الكتاب رياض الصالحين
الموضوع متون الحديث
إسم الكاتب الإمام النووي

وصلى الله على سيدنا محمد وعلى آل وصحبه أجمعين. {سبحان ربك رب العزة عما
يصفون، وسلام على المرسلين. والحمد لله رب العالمين}

والله أعلم بالصواب وإليه المرجع والمآب وصلّى الله على سيدنا محمد وعلى آله
وصحبه وسلم تسليماً كثيراً دائماً أبداً، وحسبنا الله ونعم الوكيل، ولا حول ولا قوة إلا بالله
العلي العظيم.

Semoga Bermanfaat.

Salam,
Achmad Muzammil
2 Romadhan 1428 H / 14 September 2007